

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahap identifikasi program bilingual di SDIT Al-Azhar Kediri dilakukan melalui pengamatan dan analisis terhadap kebutuhan pendidikan yang relevan dengan perkembangan global, khususnya dalam hal penguasaan bahasa asing. Pihak sekolah menyadari pentingnya membekali siswa dengan keterampilan berbahasa Inggris dan Arab untuk meningkatkan daya saing mereka di masa depan, sekaligus menjaga keseimbangan antara ilmu umum dan ilmu agama dalam satu pendekatan pendidikan terpadu. Tujuan utama dari program ini adalah untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya unggul dalam akademik dan religius, tetapi juga mampu berkomunikasi dalam dua bahasa asing dengan baik. Adapun ruang lingkup program bilingual ini mencakup kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dan Arab yang dirancang secara sistematis, dengan penggunaan materi ajar yang sesuai dan metode pengajaran yang interaktif, sehingga siswa dapat belajar secara efektif dan menyenangkan.
2. Tahap desain program bilingual di SDIT Al-Azhar Kediri, dapat disimpulkan bahwa perencanaan program bilingual dilakukan secara terstruktur dan mengacu pada visi dan misi sekolah dengan tujuan

utama mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global melalui penguasaan bahasa Inggris dan Arab. Kurikulum yang diterapkan tetap mengikuti kurikulum nasional, namun diperkaya dengan kegiatan khas seperti *English Camp*, *Arabic Camp*, *Outing Class*, dan *Language Center* untuk menunjang keterampilan praktis siswa. Guru yang mengampu program ini direkrut secara selektif dan disesuaikan dengan jenjang kelas masing-masing. Proses seleksi peserta didik dilakukan sejak awal pendaftaran dengan memperhatikan kesiapan akademik dan kemampuan bahasa, dan setiap kelas hanya menampung sekitar 21 siswa untuk memastikan intensitas pembelajaran. Sarana dan prasarana yang tersedia didesain khusus untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan efektif, berbeda dari kelas reguler. Dari sisi pendanaan, pembiayaan berasal dari dana BOS dan kontribusi orang tua siswa, dengan penganggaran yang disusun secara hati-hati, transparan, dan berdasarkan evaluasi tahunan, terutama untuk mendukung kegiatan unggulan seperti *English Camp* dan *Outing Class*.

3. Pelaksanaan program telah berjalan secara sistematis dan terstruktur. Struktur organisasi yang diterapkan terintegrasi langsung dengan struktur sekolah, di mana ketua yayasan memberikan dukungan kebijakan, kepala sekolah bertindak sebagai penanggung jawab utama, koordinator program menjalankan operasional harian, dan guru bilingual melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Penjadwalan kegiatan dilakukan secara fleksibel dan terencana, dengan

memperhatikan kalender akademik serta kebutuhan siswa, sehingga kegiatan seperti *English Camp*, *Arabic Camp*, *Outing Class*, dan *Language Center* dapat terlaksana secara berkala dan optimal. Perbedaan waktu belajar antara kelas reguler dan bilingual juga menjadi perhatian penting dalam perencanaan jadwal. Dalam aspek mobilisasi sumber daya, sekolah memastikan kesiapan sumber daya manusia maupun sarana pendukung, dengan memanfaatkan guru-guru yang berlatar belakang bahasa Inggris dan Arab serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengikuti pelatihan eksternal. Selain itu, yayasan turut berperan aktif melalui pembinaan rutin yang memperkuat kapasitas pendidik.

4. Tahap evaluasi program bilingual di SDIT Al-Azhar Kediri dilakukan secara berkala, minimal satu bulan sekali serta menyeluruh pada akhir semester guna menilai pencapaian tujuan, mengidentifikasi kendala, dan merumuskan langkah perbaikan. Evaluasi ini menjadi komponen penting dalam menjaga kualitas dan efektivitas program. Indikator keberhasilan program ditunjukkan melalui prestasi siswa serta keberhasilan alumni yang diterima di sekolah lanjutan unggulan, termasuk boarding school yang mensyaratkan kemampuan bahasa asing. Selain itu, dukungan dan tanggapan positif dari wali murid terhadap pelaksanaan program bilingual menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan citra lembaga pendidikan SDIT Al-Azhar Kediri sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan adaptif terhadap kebutuhan zaman.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai pengelolaan program bilingual dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan SDIT Al Azhar Kediri dan telah mendapatkan data dan informasi yang mendukung penyusunan skripsi ini, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan, sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, diharapkan terus melakukan evaluasi berkala terhadap seluruh tahapan pengelolaan program bilingual, mulai dari tahap identifikasi, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Hal ini penting agar kualitas program terus meningkat dan mampu menjawab tantangan globalisasi serta mempertahankan citra lembaga pendidikan sekolah di mata masyarakat.
2. Bagi Guru Bilingual, disarankan untuk terus mengembangkan inovasi dalam metode pengajaran bahasa asing agar pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif. Penggunaan media dan teknologi pembelajaran yang interaktif dapat menjadi pendukung penting dalam meningkatkan kemampuan bahasa siswa.
3. Bagi Orang Tua/Wali Murid, partisipasi aktif dalam mendukung kegiatan program bilingual perlu terus ditingkatkan. Komunikasi dua arah antara sekolah dan wali murid akan memperkuat kolaborasi dan turut andil dalam membangun citra lembaga pendidikan sekolah.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan fokus pada aspek lain dari program bilingual, serta

menggunakan pendekatan dan teknik yang lebih beragam agar diperoleh data yang lebih komprehensif.